

**PENINGKATAN EKONOMI PETANI DAN KOMUNITAS PETERNAK  
MELALUI POLA SYIRKAH DI KECAMATAN KALORAN KABUPATEN  
TEMANGGUNG**

**Waluyo<sup>1</sup>, Yulfan Arif Nurohman<sup>2</sup>, Rina Sari Qurniawati<sup>3</sup>, Alif Waluyo<sup>4</sup>, Fahri Ali  
Ahzar<sup>5</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>waluyo.ma@staff.uinsaid.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta<sup>2</sup>

<sup>2</sup>yulfanan@gmail.com

Manajemen, STIE AMA Salatiga<sup>3</sup>

<sup>3</sup>rinasari.qurniawati@stieama.ac.id

Fakultas Pertanian, UPN Veteran Yogyakarta<sup>4</sup>

<sup>4</sup>alifwaluyo@upnyk.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta<sup>5</sup>

<sup>5</sup>paqriea@gmail.com

**ABSTRACT**

*The role of farmers in the Indonesian economy is very large, but they have not received the recognition they deserve. Farmers have had the hope of living a prosperous life for a long time, but only a small percentage of farmers live comfortably. Farmers' problems are crop failure and prices are determined by the market, requiring additional income. The habit of farmers on the island of Java is farming and raising livestock, so the community service program offered is improving the economy through raising sheep using the syirkah pattern. The aim is for farmers to get financial improvements and be able to live more prosperously. The community service partners carried out are the people of Kaloran District, Temanggung Regency. The results of this activity enable farmers to raise livestock in a modern way with capital using the syirkah pattern and there is a financial increase for farming families as well as livestock communities.*

**Keywords:** *Livestock, Syirkah Pattern, Capital, Kaloran, Farmers*

**1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris yang terbesar dikawasan Asia Tenggara. Hasil pertanian menjadi unggulan pada berbagai pulau besar maupun kecil (Waluyo, Ahzar, et al., 2023). Salah satu penghasil pertanian yang menyokong pangan berasal dari pulau Jawa. Secara turun-temurun masyarakat Jawa sangat akrab dengan kehidupan bertani dan berternak. Waktu luang pada masa tanam biasanya dioptimalkan untuk menggemukan atau budidaya hewan ternak. Sebagian besar petani berangkat keladang untuk mengurus tanaman dan pulang membawa pakan ternak untuk kebutuhan hewan peliharaan. Pertanian dan peternakan menjadi dua bagian yang susah untuk dipisahkan dalam keberlangsungan hidup petani.

Salah satu kabupaten yang mengandalkan hasil pertanian di Jawa Tengah ialah Kabupaten Temanggung. Hasil pertanian berupa daun tembakau menjadi unggulan selama bertahun-tahun sampai pada masanya mengalami penurunan (Waluyo, Nurohman, et al., 2023). Masa sekarang, petani sawah mengandalkan tanaman padi,

cabe, terong, serta jagung. Adapun petani ditegalan atau lereng perbukitan maupun pegunungan mengandalkan tanaman seperti cabe, kopi, dan cengkeh sebagai komoditas unggulan. Pada masa menunggu panen biasanya petani memiliki waktu luang dan digunakan untuk melakukan pekerjaan lain seperti menjadi buruh proyek ditempat lain. Sedangkan petani yang memiliki hewan ternak akan lebih fokus memelihara hewan tersebut.

Kecamatan Kaloran merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Temanggung yang wilayahnya didominasi oleh perbukitan, sehingga produksi pertanian lebih banyak mengandalkan air hujan. Seperti yang disampaikan diatas bahwa kebiasaan petani tidak lepas dari aktivitas memelihara hewan ternak. Di Kawasan Kaloran lebih cocok untuk digunakan sebagai pengembangan peternakan kambing mengingat kontur tanah yang berupa perbukitan, artinya ketersediaan pakan untuk peternakan tidak sebanyak disawah yang bisa mengandalkan hasil panen padi berupa jerami untuk pakan sapi. Ketersediaan rumput diperbukitan yang terbatas memungkinkan kambing dan domba menjadi hewan yang sesuai untuk dibudidayakan. Hewan ternak menjadi simpanan bagi petani bagi petani yang bisa jual ketika membutuhkan dana secara cepat.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sebelumnya dilakukan di Kecamatan Kaloran dengan mitra remaja masjid memperoleh perkembangan yang menggembirakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya dilakukan dengan memberikan wakaf kambing untuk dikelola remaja masjid guna meningkatkan perekonomian. Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melihat kebutuhan masyarakat Kecamatan Kaloran secara luas dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga dengan mengandalkan keahlian dan aktivitas sehari-hari. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran para petani dan komunitas peternak agar menghasilkan peningkatan ekonomi seperti program sebelumnya. Manfaat lebih luas bisa dirasakan oleh masyarakat secara umum dan diharapkan mampu menggerakkan ekonomi mikro yang berdampak positif untuk pertumbuhan ekonomi kawasan Kabupaten Temanggung.

Pendekatan yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini melalui pola syirkah. Dimana pola yang dilakukan melalui kerjasama dua orang atau lebih yang memungkinkan semua pihak memberikan modal untuk digunakan secara bersama dalam pengelolaan dengan hasil keuntungan maupun kerugian. Pola syirkah dalam peternakan dipandang lebih saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat (Amaliyah et al., 2021). pada hakekatnya pola syirkah memberikan keuntungan dan potensi untuk mengembangkan usaha berupa pekerjaan maupun harta. Bagi umat Islam pola syirkah menjadi jalan keluar terbaik ketika akses permodalan perbankan mengalami hambatan terutama untuk pembiayaan sektor pertanian dan peternakan dirasa berisiko besar (Nugraha, 2021).

Dalam kehidupan sehari-hari petani dan peternak, hasil perekonomian tidak bisa diperkirakan karena bergantung terhadap harga pasar yang terjadi. Hidayat (2023) petani seharusnya memiliki akses pasar yang baik, sehingga bisa mengurangi risiko kerugian. Ketergantungan petani terhadap tengkulak membuat petani susah lepas maupun menentukan harga akibat bantuan keuangan yang diberikan oleh tengkulak (Lutfi Apreliana Megasari, 2019). Ketika hasil panen tidak begitu besar dikawasan lain pulau Jawa akan membuat hasil pertanian menjadi menguntungkan, tetapi sebaliknya apabila musim panen terjadi secara bersamaan akan menjadikan harga menurun signifikan sehingga menimbulkan kerugian besar bagi petani. Pada masa-masa seperti ini biasanya hewan ternak digunakan sebagai tambal sulam kondisi ekonomi yang menurun akibat

gagal panen. Kondisi lain saat tahun ajaran baru sekolah juga menjadi momen hewan ternak menjadi sumbangan terbesar biaya pendidikan. Harapan besar bahwa peternakan bagi petani bukan hanya sekedar untuk tambal sulam ketika masa sulit, tetapi bisa menjadi salah satu faktor pendapatan yang berdampak besar bagi perekonomian keluarga.

Tim pengabdian kepada masyarakat yang notabene memiliki latar belakang dibidang ekonomi Islam, manajemen, agro industri, dan akuntansi memberikan tawaran peningkatan perekonomian petani melalui pola syirkah dengan pengelolaan secara profesional dan bisa dipertanggung jawabkan secara keuangan melalui pelaporan keuangan. Manfaat pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan peran besar kepada masyarakat sekitar terutama dalam bidang peningkatan perekonomian. Pihak yang turut memberikan dana bisa mengamati dan mengawasi penggunaan anggaran secara profesional melalui laporan keuangan yang bisa disusun secara mudah oleh petani (Ahzar & Nurohman, 2019).

Sinambela et al., (2023) sistem syirkah yang dikembangkan sesuai syariat Islam memungkinkan keuntungan dan kerugian apabila terjadi sesuai presentase penggunaan modal, sehingga memungkinkan pihak terlibat untuk saling percaya, memperkuat dan menguntungkan. Model kerjasama yang ditawarkan melalui pola syirkah dengan memberikan kontrak, hak, dan kewajiban kepada pihak yang bekerjasama dengan sesuai syariat atau ketentuan Islam. Dalam akad (kontrak) dilakukan secara tertulis diawali dengan musyawarah agar memunculkan kesepakatan bersama tanpa ada pihak yang merasa dirugikan. Ciri dari pola syirkah ialah pemodal merupakan pihak yang berserikat, pemodal yang berperan sebagai pengelola bisa mendapatkan bagian lebih besar berdasarkan modal yang disertakan, dan nisbah ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama dengan memberikan porsi lebih besar bagi pemodal sekaligus pengelola (Syamsudin, 2023).

Langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan mengidentifikasi petani potensial yang sekaligus peternak untuk menjalankan program peternakan menggunakan pola syirkah. Bagi masyarakat Kecamatan Kaloran adanya peningkatan permodalan dalam peternakan merupakan jalan keluar terbaik untuk menghadapi masa-masa gagal panen atau terjadi penurunan harga hasil pertanian. Petani sungguh tidak memiliki kuasa dalam mengendalikan harga hasil panen, disertai peran pemerintah yang masih minim untuk menciptakan harga yang stabil terutama dalam hasil panen seperti cabe. Harga pupuk dan pestisida yang terus mengalami peningkatan, mengharuskan petani menggunakan tabungannya untuk membeli pupuk dan obat-obatan tersebut agar tanaman mampu tumbuh secara optimal. Kerjasama peternakan melalui pola syirkah menjadi angin segar bagi petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara matang melalui melalui sosialisasi dan diskusi dengan beberapa pihak yang terlibat seperti para petani, komunitas peternak, masyarakat, dan perwakilan pemerintah desa. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Cara ini memungkinkan masyarakat menjadi aset dan kekuatan utama untuk dikembangkan maupun ditingkatkan sesuai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra pengabdian kepada masyarakat merupakan petani sekaligus peternak di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang mampu memanfaatkan lahan dan waktu untuk mengembangkan peternakan domba menggunakan sistem syirkah. Latar belakang petani yang memiliki kemampuan dan pengalaman

beternak merupakan pemilihan yang dilakukan untuk menjadi mitra guna mengurangi risiko kegagalan dan kendala dalam melakukan usaha peternakan. Petani sekaligus peternak sudah memiliki dasar kuat dan manajemen yang bisa ditingkatkan melalui pengembangan program pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan pertama pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ialah mengidentifikasi permasalahan dan potensi masyarakat Kecamatan Kaloran dan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang dilakukan dengan mitra remaja masjid. Langkah ini untuk mendapatkan informasi secara konkret dan up to date agar materi dan program yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada masa sekarang. Informasi awal menjadi modal besar bagi tim pengabdian kepada masyarakat untuk merumuskan metode dan strategi peningkatan ekonomi masyarakat di kawasan Kecamatan Kaloran. Identifikasi ini juga memungkinkan tim pengabdian kepada masyarakat menemukan hewan ternak yang sesuai dengan kondisi alam dan peluang ekonomi dimasa mendatang. Pertimbangan pakan, kemudahan penjualan, kebutuhan, dan kestabilan harga menjadi poin utama untuk dirumuskan sebagai dasar penetapan hewan ternak. Hal ini tidak lepas dari kebiasaan petani di Kabupaten Temanggung yang terbiasa menjual hewan ternak untuk sebagai langkah mendapatkan uang secara cepat.

Tahapan kedua yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ialah merumuskan segala informasi dari indentifikasi awal untuk dikembangkan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Dalam FGD yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa tema dan materi, serta strategi yang tepat dalam meningkatkan ekonomi petani di Kecamatan Kaloran melalui pola syirkah. Penyelesaian permasalahan yang dilakukan dalam FGD ini melalui pertimbangan para ahli, narasumber, dan tim pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sinkronisasi dengan program-program pengabdian kepada masyarakat sebelumnya agar menjadi sistem keberlanjutan yang berkembang baik bagi kehidupan masyarakat kawasan Kecamatan Kaloran.

Tahapan setelah FGD ialah memberikan pembekalan dan pelatihan kepada para petani dan komunitas peternak sebelum melaksanakan program peternakan melalui pola syirkah. Pada dasarnya petani sekaligus peternak akan menjadi mitra program pengabdian kepada masyarakat yang dibuktikan secara tertulis sebagai langkah awal pola syirkah dilaksanakan. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan domba kepada petani dan komunikas peternak sebagai modal awal menjalankan usaha tersebut. Hingga pada akhirnya tahapan berikutnya yang dilakukan ialah monitoring dan evaluasi agar mendapatkan hasil sesuai tujuan serta memberikan manfaat ekonomi yang betul-betul dirasakan oleh mitra. Monitoring dan evaluasai dilakukan secara rutin dan terjadwal untuk menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang dihadapi oleh petani dan komunitas peternak. Pendampingan ini juga menjadi penentu tanggung jawab tim pengabdian kepada masyarakat atas program yang dilaksanakan dengan mitra petani dan komunitas peternak.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan tema “Peningkatan Ekonomi Petani dan Komunitas Peternak melalui Pola Syirkah di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung” dilaksanakan dengan memberikan pembekalan dan pelatihan dirumah salah satu mitra atau peternak. Pemanfaatan tempat milik petani sekaligus peternak untuk memudahkan akses dan kelancaran program kegiatan pelatihan yang diberikan kepada peserta. Para petani sekaligus komunitas peternak yang berasal dari masyarakat Kaloran bisa menjadikan tempat salah satu mitra

sebagai lokasi berdiskusi serta tempat pertemuan. Adanya pelatihan peternakan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan petani sekaligus peternak dalam mendapatkan hasil ternak yang jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Praktik peternakan yang sudah dilakukan akan diberikan peningkatan dan penyempurnaan melalui pelatihan dan kedepan program tersebut bisa dipertanggung jawabkan secara mudah melalui penyusunan laporan keuangan yang transparan.

Dalam sub bab hasil pengabdian kepada masyarakat memberikan ini menjelaskan hasil dan luaran berupa peningkatan pengetahuan serta wawasan bagi petani sekaligus peternak dan pengelolaan peternakan secara modern yang efektif serta efisien. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi empat sesi untuk memudahkan pemahaman bagi mitra pengabdian kepada masyarakat. Adapun sesi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari:

Pertama, sesi yang dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang pola syirkah untuk mendukung kegiatan peternakan. Mitra pengabdian kepada masyarakat diberikan pemahaman tentang pola syirkah agar lebih paham dan mampu menjalankan kegiatan peternakan secara mudah. Pemahaman ini merupakan bagian dari peningkatan literasi keuangan masyarakat yang diharapkan menjadikan peserta memiliki pemahaman dan pengelolaan yang jauh lebih baik (Kusuma et al., 2022). Peningkatan literasi keuangan sudah menjadi program pemerintah sejak 2016 dan menjadi bagian dari program akademisi terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta untuk memberikan informasi lebih banyak tentang pengelolaan dan produk-produk keuangan. Mitra pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih memahami tentang metode pembiayaan dengan pola syirkah yang memungkinkan semua pihak mendapatkan kewajiban dan hak sesuai porsi dan kesepakatan diawal (akad).



**Gambar 1. Penyampaian Pemahaman Pola Syirkah**

Pada sesi kedua dan ketiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang pengelolaan peternakan modern yang dibagi berdasarkan manajemen ternak seperti penyiapan kandang yang sehat, pemilihan bibit berkualitas, penyediaan pakan yang efektif, dan penjualan yang optimal. Pada sesi kedua dan ketiga ini diberikan atas permasalahan petani sekaligus peternak pada sistem usaha yang lama, sehingga adanya pelatihan ini membuat mitra pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih maju dan mampu meraih hasil yang jauh lebih baik. Pemahaman dalam penyediaan pakan bisa memberikan penghematan waktu disela-sela petani sibuk mengurus tanaman pertanian maupun pada saat menghadapi masa kemarau yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan rumput segar. Kondisi perbukitan dikawasan Kaloran membuat petani bisa mengelola pakan untuk menghadapi masa-masa kesulitan mendapatkan pakan segar.

Dalam sesi ini mitra juga mendapatkan pelatihan tentang sistem peternakan modern yang sehat dan tidak mengganggu lingkungan. Pada masa-masa sebelumnya, peternakan domba dilakukan secara tradisional yang dapat berdampak terhadap kesehatan seperti kandang yang tidak bersih, pakan sisa yang bisa mendatangkan penyakit, maupun bau yang bisa mengganggu lingkungan atau masyarakat sekitar. Model peternakan modern membuat usaha yang dilakukan akan jauh lebih baik dan adanya *sharing* antar petani membuat permasalahan yang dihadapi mampu diatasi secara cepat dan tepat. Komunitas peternak yang berlatar belakang petani bisa berbagi informasi saat diladang maupun dirumah tanpa ada hambatan.

Pengenalan proses pembuatan pakan yang baik dan sehat agar mendapatkan hewan ternak memiliki peningkatan bobot secara cepat dan daging berkualitas baik. Rata-rata hewan ternak yang digunakan ialah jantan yang disiapkan untuk kurban dan betina untuk dibudidayakan dengan target jumlah akan meningkat secara pesat atas penggunaan pakan sehat. Hasil pelatihan sesi ini mendorong petani untuk menjadi lebih baik sebagai peternak dikawasan Kaloran dengan memanfaatkan potensi alam dan keterbatasan yang dihadapi.



**Gambar 2. Penyerahan Domba kepada Mitra**

Sesi terakhir atau sesi keempat yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan kepada petani dan komunitas peternak ialah penyusunan laporan keuangan atau pembukuan secara sederhana agar bisa digunakan sebagai pertanggung jawaban mitra. Penyusunan laporan keuangan memudahkan petani sekaligus peternak dalam mengelola keuangan dan menghitung keuntungan. Bagi petani sekaligus peternak, kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana bisa diterapkan pada kegiatan-kegiatan yang lain maupun bisa diaplikasikan pada kegiatan bermasyarakat yang membutuhkan pembukuan keuangan. Manfaat yang bisa dirasakan ialah meningkatnya pemahaman mitra dalam mengelola keuangan dan menjadi kontrol atas penggunaan dana pada program pengabdian kepada masyarakat melalui pola syirkah.

Hasil evaluasi pada kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui respon yang diberikan oleh peserta pelatihan yang terdiri dari petani sekaligus peternak di kawasan Kecamatan Kaloran. Pada hasil kegiatan pelatihan diketahui memiliki pemahaman yang baik dari para peserta atas materi-materi yang diberikan. Peserta pelatihan juga memberikan respon bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang diberikan sesuai kebutuhan dan karakter petani di Kabupaten Temanggung terutama Kaloran. Masukan maupun usulan mitra menjadi pertimbangan dan evaluasi bagi tim pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendampingan maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada masa mendatang.

Pendampingan kegiatan kepada masyarakat dilakukan secara rutin dan terjadwal. Pendampingan tahapan awal dilakukan sebanyak tiga kali untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan awal agar bisa ditangani secara tepat dan tidak mengganggu program yang dilaksanakan. Proses pendampingan untuk mendalami dari hasil pelatihan yang telah dilakukan tentang pemahaman petani sekaligus peternak dalam menjalankan program peternakan melalui pola syirkah. Tim secara rutin berdiskusi dengan para mitra untuk memperoleh hasil ternak yang optimal.

#### **4. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung dimungkinkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat terutama petani sekaligus peternak yang menjadi mitra dengan pola syirkah. Adanya peningkatan ekonomi mampu mengatasi permasalahan petani saat menghadapi gagal panen dan terjadi penurunan hasil panen pada sektor pertanian. Selama ini hasil pertanian tidak bisa menjadi andalan bagi petani akibat keterbatasan petani dalam menentukan harga jual. Adanya program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu jembatan bagi petani dalam memperoleh pendapatan keluarga yang jauh lebih besar dan minim risiko. Berkaca pada program pengabdian kepada masyarakat sebelumnya, bahwa pemahaman yang baik dalam pengelolaan peternakan modern membuat pihak-pihak yang terlibat merasa yakin hasil kegiatan ini berdampak positif secara ekonomi bagi mitra dan masyarakat sekitar.

Ucapan terima kasih disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta menyediakan kesempatan dan dukungan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan banyak terima kasih masyarakat Kecamatan Kaloran. Terakhir ucapan terima kasih disampaikan kepada para petani sekaligus komunitas peternak yang menjadi mitra dan menjalankan program pengabdian kepada masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahzar, F. A., & Nurohman, Y. A. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Transparansi Pengelolaan Keuangan Industri Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019*.
- Amaliyah, F., Hamid, A., & Azizah, A. D. (2021). Implementasi Akad Syirkah Pada Usaha Kemitraan Ternak Ayam Perspektif Hukum Islam. *Journal of Islamic Economic Law*, 1(2). [https://www.researchgate.net/publication/363634783\\_Implementasi\\_Akad\\_Syirkah\\_Pada\\_Usaha\\_Kemitraan\\_Ternak\\_Ayam\\_Perspektif\\_Hukum\\_Islam\\_Studi\\_di\\_Desa\\_Brokoh\\_Kecamatan\\_Wonotunggal\\_Kabupaten\\_Batang](https://www.researchgate.net/publication/363634783_Implementasi_Akad_Syirkah_Pada_Usaha_Kemitraan_Ternak_Ayam_Perspektif_Hukum_Islam_Studi_di_Desa_Brokoh_Kecamatan_Wonotunggal_Kabupaten_Batang)
- Hidayat, A. (2023). Diversifikasi Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Dan Ketahanan Pangan Lokal. *OSF.IO*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/bgpqr>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lutfi Apreliana Megasari. (2019). *Ketergantungan Petani Terhadap Tengkulak Sebagai Patron Dalam Kegiatan Proses Produksi Pertanian (Studi Di Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)*. Universitas Airlangga.
- Nugraha, J. P. (2021). Sistem Muzaraah<sup>TM</sup> sebagai Alternatif Pembiayaan Pertanian di Indonesia. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2). <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/66>
- Sinambela, E., Chudriana, R., Tambusay, B. W., Yusuf, M., & Harahap, I. (2023). *Implementasi Akad Syirkah Dalam Ekonomi Islam ( Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Boiler Pola kemitraan Di Kecamatan Silinda ) Implementation of Syirkah Contracts in Islamic Economics ( Case Study of Boiler Chicken Farming Business Partnership pattern in . 23(1), 201–209.*
- Syamsudin, M. (2023). *Kombinasi Akad Syirkah dan Akad Mudharabah dalam Pembiayaan Usaha Peternakan Syariah*. NU Online. <https://islam.nu.or.id/ekonomi-syariah/kombinasi-akad-syirkah-dan-akad-mudharabah-dalam-pembiayaan-usaha-peternakan-syariah-GWkXI>
- Waluyo, A., Ahzar, F. A., Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2023). Theory Planned Behavior Dalam Menganalisis Niat Petani Melakukan Pembiayaan Alsintan Melalui Bank Syariah. *Among Makarti*, 16(2). <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/511>
- Waluyo, Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Remaja Masjid. *Abdi Makarti*, 2(2), 153–160.